

ABSTRAK

Sawitri Dewi, NIM 1630410006. “Uraian Hadis Larangan Jual Beli Air (Kajian Ma’anil Hadis)”.

Penelitian ini membahas tentang uraian hadis tentang larangan jual beli air. Air adalah sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup utamanya bagi kehidupan manusia karena manusia membutuhkan air untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam pemakaian air sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan air yang semakin hari bertambah semakin banyak. Dalam penelitian ini peneliti membedakan hadis mengenai larangan jual beli air, karena air ada yang diperbolehkan dijual dan ada juga yang melarangnya karena terdapat factor-faktor yang mengharuskan untuk tetap dijaga. Di dunia modern ini transaksi jual-beli sangat berkembang pesat, baik berupa barang, tempat atau media jual-beli, bahkan sighthat akad jual-beli yang “dipermainkan” agar akad itu menjadi sah menurut hukum akad memiliki beberapa bentuk baik dapat dilihat dari segi sifat ataupun wataknya. Akad yang dilihat dari segi wataknya memiliki beberapa ketentuan yang antara lain adalah akad yang bersandar kepada waktu yang akan datang dan juga akad bersyarat.

Pendekatan masalah yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan secara normative yang memiliki arti penelitian ini berangkat dari latarbelakang masalah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data kepustakaan yang meliputi buku-buku, majalah-majalah, dan bahan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek atau sasaran penelitian. Kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *content analisis*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hadis yang diteliti mengenai uraian hadis larangan jual-beli air, hadisnya shahih dan dapat dijadikan pedoman kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa air adalah sumber kekayaan alam yang harus dijaga kelestariannya dan dikelola Bersama.

Kata Kunci: *Jual-Beli Air, Hadis, Ma’anil Hadis*